

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

1.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:2), Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Menurut Darmadi (2013:153) Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis.

Berdasarkan pengertian metode penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu langkah yang dilakukan seorang peneliti dalam memperoleh data dengan cara ilmiah dan terstruktur untuk mendapatkan kegunaan tertentu.

Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa dalam melakukan kegiatan ilmiah seorang penulis harus menggunakan suatu metode. Pemakaian metode yang tepat dan sistematis akan membantu peneliti dalam menentukan kearah pemecahan masalah yang sedang diteliti. Penggunaan metode adalah cara untuk mencapai suatu tujuan. Metode yang tepat untuk digunakan dalam penelitian ini adalah metode historis. Mengapa menggunakan metode historis dalam melakukan penelitian ini, dikarenakan metode yang biasa digunakan dalam upaya merekonstruksi peristiwa di masa lalu adalah metode historis.

Menurut Notosusanto (1984: 10) metode historis merupakan sekumpulan prinsip dan aturan yang sistematis dimaksudkan untuk memberikan bantuan secara efektif dalam usaha mengumpulkan bahan bagi sejarah, menilai secara kritis dan kemudian menyajikan suatu sintesa daripada hasil-hasilnya.

Metode penelitian historis adalah prosedur pemecahan masalah dengan menggunakan data masa lalu atau peninggalan-peninggalan baik untuk memahami kejadian atau suatu keadaan yang berlangsung pada masa lalu terlepas dari keadaan masa sekarang dalam hubungannya dengan kejadian atau masa lalu, selanjutnya kerap kali juga hasilnya dapat dipergunakan untuk meramalkan kejadian atau keadaan masa yang akan datang (Husin, 1989:32).

Berdasarkan pengertian metode penelitian historis diatas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian historis adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan kejadian masa lampau atau kehidupan masa lalu dengan cara mengumpulkan, mengevaluasi, dan menganalisis sumber-sumber peninggalan-peninggalan pada masa lalu berupa arsip, atau dokumen-dokumen pada masa lampau secara teliti untuk mendapatkan bukti-bukti yang valid tentang fakta sejarah yang sedang diteliti dan memperoleh kesimpulan yang kuat.

Dalam penelitian historis, validitas dan reliabilitas hasil yang dicapai sangat ditentukan oleh sifat data yang ditentukan pula oleh sumber datanya (Hadari, 1993: 79-80). Data historis merupakan bahan yang memberikan keterangan mengenai proses perkembangan historis dan fenomena sosial yang berkaitan dengan perurutan waktu yang memberikan bentuk hingga terwujud keadaan sekarang. Data historis juga merupakan data mengenai kejadian kronologis dengan ciri-ciri pokok dan faktor-faktor kausal yang menyebabkan timbulnya peristiwa dan menjadi sebab dari timbulnya perubahan-perubahan dinamis sosial (Kartini, 1980: 225).

Menurut Nasir (2003:48) Tujuan penelitian sejarah adalah membuat rekonstruksi masa lampau secara obyektif dan sistematis dengan mengumpulkan, mengevaluasi, serta menjelaskan dan mensintesis bukti-bukti untuk menegakkan fakta dan menarik kesimpulan secara tepat. Penelitian historis juga bertujuan untuk menambah wawasan pengetahuan penulis tentang bagaimana kejadian atau peristiwa yang terjadi di masa lampau dapat terjadi dan terbawa pengaruhnya sampai dengan saat ini. Pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan pemahaman untuk bertindak lebih baik dengan mengambil pelajaran dari sebuah kejadian yang terjadi pada masa lampau.

1.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Fokus objek penelitian yang akan diselidiki pada penelitian ini adalah bagaimana peran Akademi Militer Tangerang dibawah pimpinn Mayor Daan Mogot dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia pada peristiwa Lengkong tahun 1946 yang terjadi di daerah Tangerang. Namun untuk mengetahui lebih dalam dari peran Akademi

Militer Tangerang dibawah pimpinan Mayor Daan Mogot ini perlu ditelusuri lebih mendalam dengan terlebih dahulu mendeskripsikan kronologis kejadian pelucutan senjata peristiwa lengkong terjadi.

1.3 Subjek dan Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan hal yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian. Titik perhatian tersebut berupa substansi atau materi yang diteliti atau dipecahkan permasalahannya menggunakan teori-teori yang bersangkutan yaitu teori Peran dan Konflik. Objek dari penelitian ini adalah Peran dari sebuah lembaga pendidikan militer dibawah kepemimpinan seorang tokoh pendiri dari Akademi tersebut dalam sebuah peristiwa di suatu daerah. Dengan lebih spesifik lagi yaitu Peran Akademi Militer Tangerang dibawah pimpinann Mayor Daan Mogot dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia pada peristiwa Lengkong tahun 1946 di daerah Tangerang. Untuk mencapai hasil yang diharapkan dalam penelitian, maka harus mendapatkan sumber data. Adapun yang menjadi Subjek yang Kualitatif lakukan secara mendalam menggunakan data yang diperoleh sesuai dengan apa yang didapat di lapangan. Sumber data pada penelitian ini adalah sumber data tertulis. Data tertulis Diperoleh dari Buku-buku, Artikel berita tentang sejarah, dan jurnal yang relevan dengan penelitian.

1.4 Teknik Pengumpulan Data

Tenik pengumpulan data adalah langkah yang diambil penulis untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian. Pada tahap pengumpulan data penulis menggunakan teknik studi pustaka. Bertujuan untuk mengumpulkan data yang relavan dengan penelitian didapat dari sumber buku, jurnal dan artikel yang berkaitan dengan topik masalah yang penulis buat. Sumber data yang relevan kemudian di ambil dan disimpan dalam sebuah catatan khusus berupa sistem kartu untuk memudahkan penulis dalam mendeskripsikan cerita. Instrumen yang digunakan adalah sistem kartu. Sistem kartu lebih efektif digunakan dalam penelitian ini, karena setiap data yang diperoleh, dicatat dalam lembaran-lembaran kartu dengan mencantumkan identitas buku atau sumber.

1.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara

mengelompokan data ke dalam kategori, menjabarkan, menyusun kedalam pola, memilih bagian yang penting untuk dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

a. Heuristik

Kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini adalah pengumpulan sumber yang berhubungan dengan obyek penelitian yang dikaji dalam penulisan ini. Sumber data bisa didapatkan dari sumber primer maupun dari sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber yang diperoleh dari pelaku yang terlibat secara langsung dengan peristiwa yang sedang diteliti. Sedangkan sumber sekunder adalah sumber atau informasi yang didapatkan tidak melalui subyek atau obyek yang secara langsung terlibat dalam peristiwa yang diteliti. Dengan kata lain informasi yang di dapat bisa melalui cerita, penuturan atau catatan yang tidak disaksikan langsung oleh pelaku. Sumber sekunder meliputi antara lain: buku-buku sejarah, diktat sejarah, internet, dan sumber-sumber lain yang relevan dengan penelitian.

Dalam melakukan penelitian ini, penulis lebih banyak menggunakan sumber tertulis. Dalam proses pengumpulan informasi atau bahan-bahan yang diperlukan untuk penelitian ini, penulis mendatangi beberapa tempat yaitu perpustakaan pusat Universitas Siliwangi dan perpustakaan daerah Kota Tangerang untuk mencari buku-buku yang berkaitan dengan penelitian dan mencari informasi melalui internet dalam bentuk jurnal maupun *e-book* yang sesuai dengan kajian dalam penelitian ini. Untuk buku di perpustakaan daerah Kota Tangerang, penulis mendapatkan buku mengenai Akademi Militer Tangerang dan Peristiwa Lengkong dengan judul Akademi Militer Tangerang dan Peristiwa Lengkong yang ditulis oleh seorang Mayjen TNI (Purn) R.H.A. Saleh yang diterbitkan pada tahun 2009, Pahlawan-Pahlawan Bangsa Minahasa yang ditulis oleh Bodewyn Grey Talumewo yang diterbitkan pada tahun 2009, Siliwangi dari Masa ke Masa yang ditulis oleh Disjarahdam VI/Siliwangi yang diterbitkan pada tahun 2002, Kemal Idris Bertarung Dalam Revolusi yang ditulis oleh Rosihan Anwar dkk yang diterbitkan pada tahun 1997, A.E. Kawilarang Untuk Sang Merah Putih yang ditulis oleh Ramadhan KH yang diterbitkan tahun 1988, Sejarah Kabupaten Tangerang yang ditulis oleh Tim Pusat Studi Sunda yang diterbitkan tahun 2004 dan Sebuah Cerita Sejarah Daan Mogot dan Peristiwa Lengkong yang ditulis oleh Dr. Rahayu Permana, M.Hum dan denik Erni yang diterbitkan tahun 2020.

Penulis tidak menemukan data atau informasi yang sesuai dengan penelitian ini pada perpustakaan pusat Universitas Siliwangi. Ditempat itu penulis tidak dapat menemukan buku-buku yang berkaitan dengan apa yang diteliti oleh penulis.

b. Kritik

Pada tahap ini dilakukan penyeleksian data dan sumber-sumber sejarah yang telah didapatkan. Dalam kegiatan ini, kritik sejarah terbagi menjadi dua bentuk, yaitu kritik intern dan kritik ekstern. Kritik intern merupakan penilaian terhadap keaslian atau keorisinilan isi atau materi sumber sejarah yang di dapat baik melalui keterangan lisan ataupun keterangan tertulis untuk selanjutnya dilakukan perbandingan dengan sumber sejarah yang berbeda-beda. Sedangkan kritik ekstern merupakan proses penilaian keaslian atau kebenaran terhadap bahan atau segala material sumber sejarah yang di dapat untuk memastikan apakah sumber tersebut asli atau tidak.

Langkah yang dilakukan oleh penulis dalam melakukan kritik intern adalah dengan melakukan pengujian terhadap materi yang terdapat pada sumber yang telah di dapat. Sumber yang penulis peroleh kemudian diseleksi pada bagian informasi yang ada di dalamnya dan penulis juga melakukan perbandingan antara sumber satu dengan sumber yang lainnya dengan cara membacanya. Selanjutnya langkah yang diambil penulis dalam melakukan kritik ekstern adalah dengan penulis memperhatikan dalam aspek akademis dari penulis buku dengan melihat latar belakang penulis buku tersebut untuk melihat keasliannya, memperhatikan tempat buku tersebut diterbitkan, serta memperhatikan tahun penerbitan. Dengan melakukan hal tersebut penulis berkesimpulan bahwa sumber buku yang diperoleh tersebut merupakan sumber tertulis yang dapat digunakan dalam penelitian ini.

c. Interpretasi

Pada tahap selanjutnya yaitu interpretasi merupakan kegiatan untuk menafsirkan data atau sumber yang telah diuji. Dan sumber sejarah yang didapat kemudian dihubungkan dan disusun berdasarkan tema penelitian.

Fakta-fakta yang didapat penulis dari berbagai sumber tulisan mengenai Peran Akademi Militer Tangerang dibawah pimpinan Mayor Daan Mogot dalam Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia pada Peristiwa Lengkong Tahun 1946 kemudian dilakukan dengan membuat deskripsi dan digunakan pula analisis dari setiap fakta yang didapatkan untuk menunjang penelitian.

d. Historiografi

Tahap ini adalah tahap terakhir yang merupakan kegiatan penulisan dan penyusunan dari seluruh rangkaian hasil penelitian yang sudah dilakukan dalam bentuk karya tulis ilmiah. Dalam melakukan penulisan penelitian ini penulis perlu mempunyai wawasan pemikiran kritis untuk menyimpulkan dan menganalisis peristiwa sejarah secara akurat berdasarkan sumber-sumber sejarah yang telah didapatkan.

1.6 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang peneliti tempuh adalah sebagai berikut:

1. Memilih masalah

Langkah pertama yang dilakukan penulis adalah memilih masalah yang akan diteliti. Penulis menentukan masalah yang akan diteliti dengan mempertimbangkan apakah tema yang ingin diteliti ada kaitannya dengan ilmu kajian sejarah dan mempertimbangkan sumber-sumber yang akan digunakan dalam penelitian selain itu penulis juga mempertimbangkan ketertarikan terhadap tema yang akan diteliti. Dalam hal ini penulis tertarik untuk mengangkat sejarah lokal yang berkenaan dengan peristiwa yang terjadi di suatu daerah tertentu.

2. Observasi

Langkah selanjutnya penulis melakukan observasi, yaitu suatu proses mencari, mengumpulkan, dan menghimpun data-data yang relevan dengan tema penelitian yang akan diteliti untuk dipelajari lebih lanjut. Penulis melakukan observasi dengan membaca beberapa jurnal, buku dan artikel-artikel di internet.

3. Merumuskan masalah

Setelah mendapatkan tema yang akan diteliti, tahap selanjutnya penulis akan merumuskan masalah dengan menuliskan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan tema penelitian yang akan diteliti.

4. Merumuskan Anggapan Dasar

Anggapan dasar merupakan sesuatu yang kebenarannya dipercayai oleh penulis dalam menjalani penelitiannya. Kemudian penulis menentukan beberapa anggapan dasar untuk di jadikan perbandingan pegangan dalam menjalani penelitian.

5. Memilih Pendekatan

Pemilihan pendekatan yang diambil penulis dalam penelitian ini adalah metode historis. Hal ini dikarenakan tema yang diangkat dalam penelitian ini mengacu pada kajian kesejarahan. Sehingga pendekatan yang digunakan adalah metode historis.

6. Menentukan Sumber Data

Dalam menentukan sumber data penulis menggunakan sumber berupa buku, jurnal-jurnal online, skripsi, dan artikel-artikel di internet yang berkaitan dengan tema penelitian yang diambil.

7. Menentukan dan Menyusun Instrumen

Tahap ini merupakan suatu kegiatan menentukan alat yang akan digunakan penulis dalam mengambil sumber data. Agar data yang penulis peroleh dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Penulis menggunakan instrumen berupa sistem kartu. Kartu yang biasa dipakai untuk mencatat atau kutipan biasanya berukuran 7,5 cm x 15 cm. setiap kartu hanya memuat satu catatan saja yang berisi kutipa-kutipan buku.

Mengumpulkan Data

Penulis mengumpulkan data yang diperlukan, data yang sudah didapatkan dari perpustakaan, toko buku dan jurnal-jurnal dari internet kemudian dikumpulkan. Buku-buku dan jurnal-jurnal yang dikumpulkan memiliki hubungan keterkaitan dengan penelitian yang penulis teliti.

8. Analisis Data

Setelah melakukan penyimpulan pada data-data yang telah dikumpulkan kemudian penulis melakukan analisis data yang telah diperoleh. Proses menganalisis data ini harus sesuai dngan fakta yang ada.

9. Menarik Kesimpulan

Pada bagian ini penulis menarik kesimpulan sebagai jawaban atas permasalahan yang telah dirumuskan. dalam hal ini berguna untuk pembelajaran dan menambah wawasan pengetahuan.

10. Menulis Laporan

Langkah terakhir yang penulis lakukan yaitu penyusunan laporan dari data-data yang telah diuji kebenarannya lalu dikumpulkan dengan melalui tahapan-tahapan yang telah dilakukan sebelumnya. Yang selanjutnya dirangkai menjadi kisah yang dapat diterima oleh akal sehat.

1.7 Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai dari bulan Desember 2019. Agar lebih mengetahui lebih terperinci jadwal penelitian yang dilakukan dapat di lihat pada tabel berikut:

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di perpustakaan-perpustakaan yang mendukung adanya sumber yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Perpustakaan yang penulis kunjungi, yaitu perpustakaan pusat Universitas Siliwangi dan Perpustakaan Daerah Kota Tangerang

Tabel 3.1**Waktu Penelitian**

No	Jenis kegiatan	Bulan								
		Okt 2019	Nov 2019	Des 2019	Mar 2020	Apr 2020	Mei 2020	Juni 2020	Juli 2020	Sep 2020
1	Pengajuan judul	■								
2	Penyusunan proposal		■							
3	Ujian proposal Penelitian		■							
4	Bimbingan BAB 1, BAB 2 dan BAB 3				■					
5	Pelaksanaan penelitian				■	■				
6	Pengumpulan dan pengolahan data				■	■	■	■	■	■
7	Penyelesaian skripsi					■	■	■	■	■
8	Sidang skripsi								■	■